



Jurnal Politeknik Caltex Riau

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

| e- ISSN : 2476-9460 (Online) | p- ISSN : 2085-0751 (Print)

PERENCANAAN LABA DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS BEP PADA PT INDRILLCO BAKTI DURI

Deva Hamidatun Thoibah Marbun¹⁾, Hamdani Arifulsyah²⁾

¹⁾Politeknik Caltex Riau, Jurusan Akuntansi, email: deva18akt@alumni.pcr.ac.id

²⁾Politeknik Caltex Riau, Jurusan Akuntansi, email: dani@pcr.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the income planning there is an expected level of profit using Break Even Point (BEP) analysis. This analysis is one of the short-term profit planning which can help company management in knowing how big the company's income level is, so that the company does not experience profit or loss (break even). The type of research used in this research is descriptive research with a quantitative approach, the data sources used are primary and secondary data with data collection techniques, namely direct interviews with sources, namely the company's finance department and using financial data documents of PT Indrillco Bakti Duri. The results showed that after separating fixed and variable costs, the BEP mix was calculated for the three company work over service projects with the result that the unit BEP in project 1 was 1,380.46 service hours, for project 2 was 1,365.61 service hours, and for project 3 as many as 1,395.31 hours of service. Meanwhile, the rupiah BEP for project 1 is Rp. 2,690,759,325.44, for project 2 it is Rp. 3,228,941,479.76, and for project 3 it is Rp. 2,635,966,977.12.

Keywords: Cost, Revenue, Profit, Break Even Point Analysis, Profit Planning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan pendapatan ada tingkat laba yang diharapkan dengan menggunakan analisis *Break Even Point* (BEP). Analisis ini merupakan salah satu perencanaan laba jangka pendek dimana dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengetahui seberapa besar tingkat pendapatan perusahaan, sehingga perusahaan tidak mengalami untung maupun rugi (impas). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara langsung dengan narasumber yaitu bagian keuangan perusahaan serta menggunakan dokumen data keuangan PT Indrillco Bakti Duri. Hasil penelitian diketahui bahwa setelah dilakukan pemisahan biaya tetap dan variabel, lalu dilakukan perhitungan BEP *mix* untuk ketiga proyek jasa *work over service* perusahaan dengan hasil yaitu BEP unit pada proyek 1 sebanyak 1.380,46 jam jasa, untuk proyek 2 sebanyak 1.365,61 jam jasa, dan untuk proyek 3 sebanyak 1.395,31 jam jasa. Sementara untuk BEP rupiah pada proyek 1 sebesar Rp 2.690.759.325,44, untuk proyek 2 sebesar Rp 3.228.941.479,76, dan untuk proyek 3 sebesar Rp 2.635.966.977,12.

Kata kunci: Biaya, Pendapatan, Laba, Analisis Break Even Point, Perencanaan Laba.

1. PENDAHULUAN

Labanya merupakan tujuan utama dari perusahaan. Perencanaan laba memerlukan alat bantu berupa analisis biaya, pendapatan (*volume*), dan laba. Salah satu teknik analisis tersebut adalah analisis *Break Even Point*. Titik impas (*Break Even Point* = BEP) adalah total dimana total pendapatan sama dengan total biaya atau titik dimana laba sama dengan nol atau *Break Even* (Lestari, 2017). Jadi, titik impas atau *Break Even Point* (BEP) adalah suatu kondisi dimana perusahaan dalam usahanya tidak mendapatkan untung maupun tidak menderita kerugian.

Perusahaan Indrillco Bakti merupakan perusahaan Perseroan Terbatas (PT). Perusahaan ini didirikan pada tahun 1985. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang ada di Provinsi Riau tepatnya di Jalan Lintas Duri – Dumai km. 7 Kulim - Duri, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis. Perusahaan ini beroperasi di bidang pengeboran minyak dan gas bumi dan juga perawatan *rig*. Dalam kerjasama untuk pengerjaan proyek, PT Indrillco Bakti bekerjasama dengan PT Pertamina Persero Indonesia. Di era modernisasi ini, banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri khususnya perusahaan di bidang pengeboran minyak dan gas bumi yang menimbulkan persaingan usaha yang ketat. Hal ini juga yang membuat Perusahaan Indrillco Bakti sempat beberapa kali mengalami penurunan laba.

Penurunan laba yang diperoleh PT Indrillco Bakti Duri terjadi karena perusahaan belum melakukan perencanaan manajemen secara optimal. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai analisis titik impas dengan judul **“Perencanaan Laba dengan Menggunakan Analisis BEP (Studi Kasus pada PT Indrillco Bakti Duri)”**.

Adapun dari latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana perhitungan dan analisa *Break Even Point* dalam merencanakan laba pada proyek kerjasama *work over service* PT Indrillco Bakti Duri tahun 2020?

Untuk penelitian ini sendiri juga memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui perhitungan dan analisa *Break Even Point* dalam merencanakan laba pada proyek kerjasama *work over service* PT Indrillco Bakti Duri tahun 2020.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dimana jenis data yang digunakan yaitu data primer berupa wawancara dan data sekunder berupa laporan keuangan PT Indrillco Bakti Duri. Untuk teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Mengumpulkan data–data yang diperlukan dalam analisis BEP.
2. Memisahkan biaya tetap dan biaya variabel.
3. Melakukan perhitungan dan analisis BEP.
4. Menarik kesimpulan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk tahun 2020 perusahaan memperoleh pendapatan terbesar dengan persentase sebesar 99% dari proyek kerjasama dibidang jasa *work over service* dengan 3 lokasi pengerjaan yaitu proyek 1 Batang Field – *Work Over Service* PHE (RIG IDB 03), proyek 2 Zamrud Field - *Work over service* BOB (RIG IDB 07), dan proyek 3 Rantau Field – Pertamina EP *Work Over Service* (RIG IDB 08). Menurut (Rinaldo, 2016) *Work over service* sendiri merupakan jasa kerja ulang atas sebuah sumur minyak atau gas bumi yang telah ada. Total pendapatan yang dihasilkan dalam rupiah sebesar Rp 39.625.404.592,09, dan dalam unit jam sebesar 19.152,19 jam jasa.

Untuk biaya-biaya yang dikeluarkan selama tahun 2020 yaitu sebesar total Rp 29.390.032.512,70 dan diklasifikasikan atas 2 bagian yaitu biaya tetap dengan total sebesar Rp 2.779.293.411,09 dan biaya variabel dengan total sebesar Rp 26.610.739.101,61. Selanjutnya yaitu menghitung harga rata-rata per unit jam jasa tiap proyek, dibawah ini merupakan hasil perhitungan harga rata-rata per unit jam jasa tiap proyek pada PT Indrillco Bakti Duri :

Tabel 1

Perhitungan Harga Rata-rata per Unit tiap Proyek untuk Tahun 2020 pada PT Indrillco Bakti Duri

Jenis Proyek	Total Pendapatan (Rp)	Total Pendapatan (Unit)	Harga Rata-rata (Rp)
a	b	c	d = b : c
Proyek 1	12,443,661,475.00	6,384.06	1,949,176.77
Proyek 2	14,932,533,845.33	6,315.40	2,364,463.67
Proyek 3	12,190,260,271.76	6,452.73	1,889,163.23

Setelah menghitung harga rata-rata, langkah selanjutnya yaitu menghitung biaya variabel per unit jam jasa tiap proyek. Dibawah ini merupakan perhitungan biaya variabel per unit jam jasa tiap proyek pada PT Indrillco Bakti Duri :

Tabel 2

Perhitungan Biaya Variabel per Unit tiap Proyek untuk Tahun 2020 pada PT Indrillco Bakti Duri

Jenis Proyek	Total Biaya Variabel per Proyek (Rp)	Total Pendapatan (Unit)	Biaya Variabel per Unit (Rp)
a	b	c	d = b : c
Proyek 1	8,461,714,583.63	6,384.06	1,325,444.09
Proyek 2	9,741,481,351.98	6,315.40	1,542,496.33
Proyek 3	8,510,173,242.00	6,452.73	1,318,848.49

Setelah mengetahui harga rata-rata dan biaya variabel per unit, maka langkah selanjutnya yaitu perhitungan *Weighted Average Contribution Margin* (WACM) atau *Package Unit Contribution Margin* (CM Paket), sebelum menghitung CM Paket, terlebih dahulu menghitung CM per unit jam jasa dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 3

Perhitungan CM per Unit tiap Proyek untuk Tahun 2020 pada PT Indrillco Bakti Duri

Jenis Proyek	Harga rata - rata per Unit (Rp)	Biaya Variabel per Unit (Rp)	CM per Unit (Rp)
--------------	---------------------------------	------------------------------	------------------

	a	b	c	d = b - c
P royek 1		1,949,176.77	1,325,444.09	623,732.69
P royek 2		2,364,463.67	1,542,496.33	821,967.33
P royek 3		1,889,163.23	1,318,848.49	570,314.74

Setelah menghitung CM per unit jam jasa, maka dilakukan perhitungan *Margin Contribution* dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4

Perhitungan *Margin Contribution* untuk Tahun 2020 pada PT Indrillco Bakti Duri

royek	Uni		Har ga jual / unit (Rp)	Biay a variabel / unit (Rp)	CM / unit (Rp)	s ales mix	CM paket (Rp)
	t P Pendapata n (Jam)						
	a	b	c	d	e = c - d	f	g = e x f
P royek 1	6,384.06		1,949,177.0	1,325,444.25	623,732.76	.010872	630,513.81
P royek 2	6,315.40		2,364,463.6	1,542,496.33	821,967.33	1	821,967.33
P royek 3	6,452.73		1,889,164.6	1,318,848.49	570,316.13	.021745	582,717.81
T otal	19,152.19		6,202,805.3	4,186,789.08	2,016,016.2	3.03	2,035,198.9

Setelah didapat hasil dari CM Paket, maka dilakukan perhitungan BEP Unit dan Rupiah dengan perhitungan sebagai berikut :

$$BEP \text{ Unit} = \frac{\text{Total Biaya Tetap}}{\text{Package CM}}$$

$$BEP \text{ Unit} = \frac{Rp 2.779.293.411,09}{Rp 2.035.198,94}$$

$$BEP \text{ Unit} = 1.365,61 \text{ Package}$$

Tabel 5

Perhitungan BEP Unit tiap Proyek untuk tahun 2020 pada PT Indrillco Bakti Duri

Jenis Proyek	BEP Unit (Paket)	Sales Mix	BEP (Unit)
a	b	c	d = b : c
P royek 1	1,365.61	1.01	1,380.46

P royek 2	1,365.61	1.00	1,365. 61
P royek 3	1,365.61	1.02	1,395. 31

Tabel 6

Perhitungan BEP Rupiah (Rp) tiap Proyek untuk Tahun 2020 pada PT Indrillco Bakti Duri

Jenis Proyek	BEP Unit (Unit)	Harga Rata-rata (Rp)	BEP Rupiah (Rp)
a	b	c	d = b : c
P royek 1	1,380.46	1,949,176.77	2,690,75 4,550.04
P royek 2	1,365.61	2,364,463.67	3,228,93 5,228.89
P royek 3	1,395.31	1,889,163.23	2,635,95 9,263.43

Setelah didapat hasil dari perhitungan BEP, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan perbandingan antara pendapatan unit dan rupiah (Rp) yang dihasilkan perusahaan dengan BEP unit dan rupiah (Rp) yang telah dihitung dengan tujuan untuk dapat mengetahui apakah perusahaan dalam pendapatannya di tahun 2020 dalam keadaan impas atau tidak. Dibawah ini merupakan perbandingan pendapatan dan BEP baik unit maupun rupiah (Rp) untuk tahun 2020 pada PT Indrillco Bakti Duri :

Tabel 7

Perbandingan Pendapatan (Unit) dan BEP (Unit) pada PT Indrillco Bakti Duri tahun 2020

Jenis Proyek	Pendapatan (Unit)	BEP (Unit)	Selisih
Proyek 1	6,384.06	1,380.46	5,003.60
Proyek 2	6,315.40	1,365.61	4,949.79
Proyek 3	6,452.73	1,395.31	5,057.42
Total	19,152.19	4,141.38	15,010.81

Tabel 8

Perbandingan Pendapatan (Rp) dan BEP (Rp) pada PT Indrillco Bakti Duri tahun 2020

Jenis Proyek	Pendapatan (Rp)	BEP (Rp)	Selisih
Proyek 1	12,443,661,475.00	2,690,759,325.44	9,752,902,149.56
Proyek 2	14,932,533,845.33	3,228,941,479.76	11,703,592,365.57
Proyek 3			

	12,190,269,271.76	2,635,966,977.12	9,554,302,294.63
Total	39,566,464,592.09	8,555,667,782.32	31,010,796,809.76

Dapat diketahui dari tabel diatas bahwa untuk pendapatan baik unit maupun rupiah (Rp) yang dihasilkan perusahaan untuk tahun 2020 telah berada diatas BEP atau dengan kata lain berada diatas titik impas.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu :

1. Dari hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan, untuk BEP unit proyek 1 sebanyak 1.380,46 jam, proyek 2 sebanyak 1.365,61 jam, dan proyek 3 sebanyak 1.395,31 jam, untuk BEP rupiah (Rp) pada proyek 1 sebesar Rp 2.690.754.550,04, proyek 2 sebesar Rp 3.228.935.228,89, dan proyek 3 sebesar Rp 2.635.959.263,43.
2. Untuk tahun 2020 perusahaan menghasilkan pendapatan baik unit maupun rupiah (Rp) yang berada diatas BEP atau dengan kata lain berada diatas titik impas.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yaitu :

1. Dikarenakan perusahaan juga berada pada skala besar, maka perusahaan harus dapat menargetkan laba dengan baik, maka dari itu perlu adanya pengimplementasian analisis *Break Even Point* (BEP) ini agar perusahaan dapat meningkatkan pendapatan dan menekan biaya-biaya yang dikeluarkan.
2. Diharapkan dapat menjadi referensi dan pengembangan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, W., & Permana, D. B. (2017). *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial*. Depok: RAJAWALI PERS.
- S, Rinaldo. (2016). *Work Over & Well Service (WOWS)*. Diakses pada 12 Agustus 2021 dari <https://rinaldosuryahadi.wordpress.com/2016/02/25/workover-well-service-wows/>.